

ISSN : 2337-7976

VOLUME VII/NO.1/FEBRUARI 2019



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENELITIAN SEMESTER GANJIL

2018/2019

26 FEBRUARI 2019

*"MENINGKATKAN MUTU DAN PROFESIONALISME
DOSEN MELALUI PENELITIAN"*

**LEMBAGA PENELITIAN,
PENGABDIAN MASYARAKAT DAN KEMITRAAN
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA INDUSTRI OTOMOTIF DAN KOMPONEN

Irma Citarayani, Endang Tri Pujiastuti, Saminem
Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada
i_ma96@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada industri otomotif dan komponen. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dengan 5 sampel perusahaan dari total 13 populasi perusahaan manufaktur industri otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012 – 2017 (6 tahun). Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Variabel independen terdiri dari kebijakan dividen (DPR) dan profitabilitas (ROE) sedangkan variabel dependen adalah nilai perusahaan (PBV). Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan menggunakan alat pengujian hipotesis yaitu uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan Adjusted R².

Hasil penelitian dari uji t, menunjukan bahwa kebijakan dividen berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan dari uji F menunjukkan bahwa secara serentak kebijakan dividen dan profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Untuk menguji koefisien determinasi, nilai adjusted R² adalah 0,868, yang berarti bahwa kombinasi variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 86,8%. Sementara 13,2% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Kata kunci: *Dividend Payout Ratio, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Industri Otomotif dan Komponen*

Pendahuluan

Tujuan perusahaan dalam manajemen keuangan bukan hanya memaksimalkan *profit* tetapi juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Hal ini dapat dilihat dari tujuan normatifnya, perusahaan akan berusaha untuk memaksimalkan kemakmuran *stakeholder*, yaitu pihak-pihak yang berkepentingan dalam perusahaan meliputi karyawan dan manajemen, kreditur, *supplier*, masyarakat sekitar, perusahaan, pemerintah, dan pemegang saham. Perusahaan tidak akan dapat memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham apabila mengabaikan kepentingan *stakeholder* lainnya. Sehingga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham merupakan tujuan akhir yang harus dicapai oleh manajer keuangan.

Memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat dicapai melalui memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan menggambarkan kemakmuran pemegang saham dalam jangka panjang, sehingga nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan pemilik perusahaan atau pemegang saham. Menurut Jusriani (2013) dalam Mardiantanto, dkk. (2016:1) menjelaskan “nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan pemilik perusahaan, sebab dengan nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi”. Menurut Suad dan Pudjiastuti (2012) dalam Purnama (2016:11) menyatakan bahwa,

“manajemen keuangan menyangkut atas keputusan penting yang diambil perusahaan, diantaranya adalah keputusan dividen dan profitabilitas”.

Dengan melihat pentingnya nilai perusahaan dan beberapa variabel yang mempengaruhinya, maka penulis melakukan penelitian tentang pengaruh kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012 - 2017.

Kerangka Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur-industri otomotif dan komponen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012 s.d. 2017.

Hipotesis Penelitian

Berikut adalah hipotesis penelitian yang berlaku pada penelitian ini:

- Ho₁ : Tidak terdapat pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan
Ha₁ : Terdapat pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan
Ho₂ : Tidak terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
Ha₂ : Terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
Ho₃ : Tidak terdapat pengaruh kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
Ha₃ : Terdapat pengaruh kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Metode Yang Digunakan

Jenis Metode Penelitian

Penelitian ini dapat diklasifikasikan ke dalam bentuk penelitian terapan dengan metode kuantitatif.

Variabel Penelitian

Penulis menggunakan 2 macam variabel yaitu variabel independen yaitu terdiri dari 2 variabel (X₁: kebijakan dividen, X₂: profitabilitas). Dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen yang dipengaruhi ketiga variabel independen diatas.

Operasionalisasi Variabel

Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1 Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
1)	X ₁ (Kebijakan Dividen)	<i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR)	$DPR = \frac{DPS}{EPS}$	Skala Rasio
2)	X ₂ (Profitabilitas)	<i>Return On Equity (ROE)</i>	$ROE = \frac{EAT}{Equity}$	Skala Rasio
3)	Y (Nilai Perusahaan)	<i>Price to Book Value</i> (PBV)	$PBV = \frac{Stock Price}{Book Value}$	Skala Rasio

Sumber: Jurnal penelitian terdahulu

Sumber dan Cara Penentuan Data/Informasi

Sumber Data

Data/informasi yang penulis dapatkan berupa data/informasi sekunder yang bersumber dari internet melalui situs resmi dari Bursa Efek Indonesia (BEI), situs resmi perusahaan-perusahaan terkait, dan situs resmi pendukung lainnya yang dapat dipercaya.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 1 (satu) semester pada bulan September 2018 s.d. Februari 2019 di Universitas Darma Persada.

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur industri otomotif dan komponen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan keterbatasan yang ada maka sampel yang diambil adalah 5 (lima) sampel perusahaan manufaktur industri otomotif dan komponen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012 s.d 2017 (6 tahun). yaitu sebagai berikut:

1. PT Astra Internasional Tbk. (kode saham: ASII)
2. PT Gajah Tunggal Tbk. (kode saham: GJTL)

3. PT Indo Kordsa Tbk. (kode saham: BRAM)
4. PT Multi Prima Sejahtera Tbk. (kode saham: LPIN)
5. PT Prima Alloy Steel Universal (kode saham: PRAS)

Teknik Dan Ukuran Sampel

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *sampling purposive*.

Jadi dengan total 5 (lima) perusahaan dan mengambil data per tahun selama 6 tahun terakhir tiap perusahaan, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 data sampel.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), situs resmi perusahaan terkait, serta beberapa situs pendukung yang dapat dipercaya. Data yang diambil merupakan data laporan keuangan tahunan berupa neraca keuangan dan laporan laba rugi perusahaan periode 2012 s.d. 2017.

Rencana Analisis dan Uji Hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda (*multiple linear regressions*). Analisis regresi linear berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji statistik dengan bantuan SPSS versi 24. Beberapa alat uji dalam SPSS yang akan digunakan antara lain uji asumsi klasik, uji t, Uji F, dan adjusted R².

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sampel Data Penelitian

Berikut adalah nilai rasio-rasio 30 sampel data penelitian yang telah penulis hitung dan nilainya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Sampel Data Penelitian

No.	Company	DPR (X1)	ROE (X2)	PBV (Y)
1	ASII 2012	3,34	0,25	3,34
2	ASII 2013	2,90	0,21	2,90
3	ASII 2014	2,29	0,18	2,29
4	ASII 2015	2,38	0,12	2,38
5	ASII 2016	1,74	0,13	1,74
6	ASII 2017	2,14	0,15	2,14
7	GJTL 2012	0,03	0,21	1,42
8	GJTL 2013	0,78	0,02	1,02
9	GJTL 2014	0,13	0,05	0,83
10	GJTL 2015	- 0,11	- 0,06	0,34
11	GJTL 2016	0,00	0,11	0,64
12	GJTL 2017	0,39	0,01	0,42
13	BRAM 2012	0,10	0,13	0,82
14	BRAM 2013	0,50	0,03	0,51
15	BRAM 2014	0,00	0,09	1,02
16	BRAM 2015	0,26	0,07	0,83
17	BRAM 2016	0,19	0,11	1,13
18	BRAM 2017	0,20	0,11	1,13
19	LPIN 2012	0,00	0,12	0,24
20	LPIN 2013	0,00	0,06	0,15
21	LPIN 2014	0,00	-0,07	0,20
22	LPIN 2015	0,00	-0,16	0,20
23	LPIN 2016	0,00	-1,24	0,44
24	LPIN 2017	0,00	0,83	0,60
25	PRAS 2012	0,00	0,06	0,53
26	PRAS 2013	0,00	0,03	0,32
27	PRAS 2014	0,00	0,02	0,21
28	PRAS 2015	0,00	0,01	0,12
29	PRAS 2016	0,00	-0,004	0,17
30	PRAS 2017	0,00	-0,005	0,23

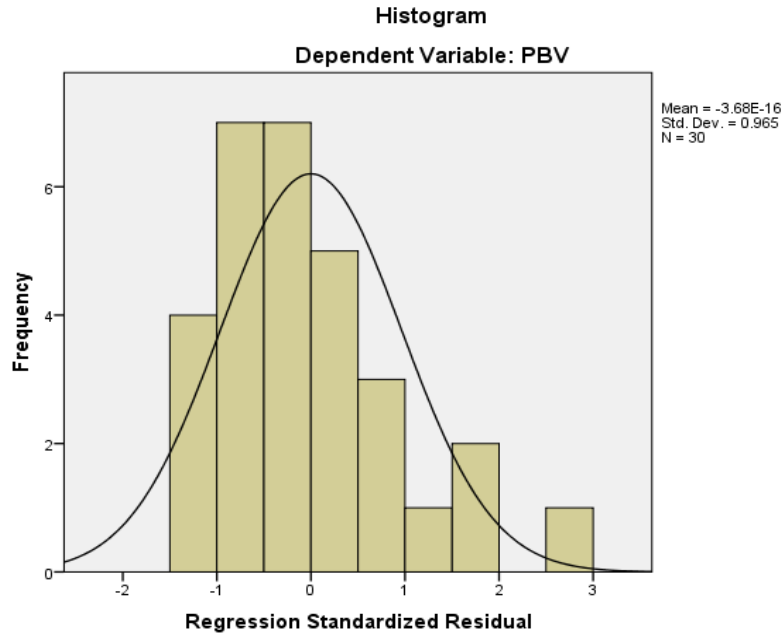
Sumber: hasil pengolahan data dari penulis

Hasil Penelitian

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

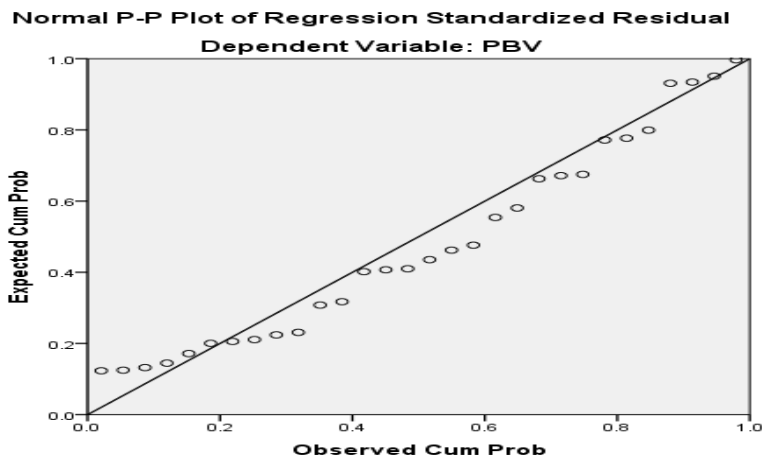
Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak, penulis melakukan pengujian normalitas data dengan menggunakan metode grafik (histogram dan normal P-P Plot) dan metode *shapiro-wilk*. Hasil penelitian dapat dilihat pada gambar dan tabel dibawah ini.



Gambar 4.1 Uji Normalitas Data – Histogram

Sumber: *Output* pengolahan data SPSS – *Regression*

Dari gambar histogram diatas, dapat kita lihat bahwa gambar membentuk pola seperti lonceng dengan tingkat kerataan kanan dan kiri hampir sempurna. Hal itu menunjukkan bahwa data pada sampel yang digunakan berdistribusi normal atau mendekati normal. Adapun grafik normal *P-P Plot* dari *output* sebagai berikut:



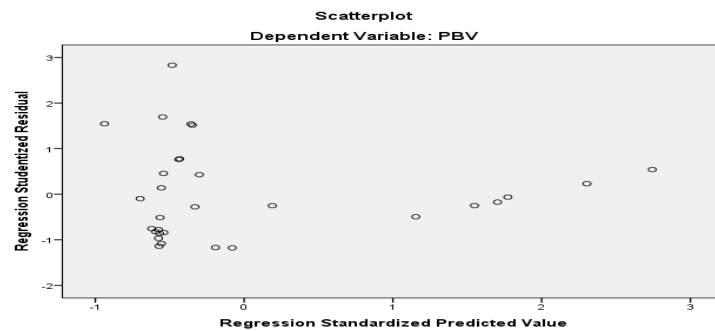
Gambar 4.2 Uji Normalitas Data – Grafik Normal P-P Plot

Sumber: *Output* pengolahan data SPSS – *Regression*

Dari gambar 4.2 menjelaskan bahwa data sampel yang digunakan berdistribusi normal atau mendekati normal. Hal ini dapat kita lihat bahwa penyebaran data mengikuti garis diagonal dan tidak ada *plot* yang berada diluar garis diagonal atau berada jauh dari garis diagonal tersebut.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan metode glejser dengan hasil sebagai berikut:



Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas – Scatter Plot

Sumber: *Output* pengolahan data SPSS – *Regression*

Gambar 4.3 menunjukkan grafik scatter plot dengan variabel dependen adalah data PBV dan variabel independen adalah DPR dan ROE. Dari grafik diatas dapat kita lihat penyebaran plot merata berada diantara angka 0 sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu, artinya data tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas. Indikator selanjutnya dapat dilihat dari tabel *coefficients*.

Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas – Metode Glejser

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.285	.037		7.788	.000
	DPR	-.076	.033	-.418	-2.327	.028
	ROE	.006	.112	.010	.056	.956

a. Dependent Variable: RES_2

Dari indikator tabel *coefficients* diatas, dapat kita lihat nilai sig pada masing-masing variabel yaitu nilai sig. DPR sebesar 0,028; dan nilai sig. ROE sebesar 0,956;. Dari kedua nilai sig. seluruh variabel diatas lebih besar atau sama dengan 0,05. Dapat disimpulkan bahwa, tidak terjadi gejala heteroskedastisitas sehingga pengujian dapat dilanjutkan ke langkah berikutnya.

Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas yang dapat dilihat hasilnya dibawah ini.

Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
(Constant)	.472	.067		7.027	.000	.334	.610		
DPR	.797	.060	.915	13.246	.000	.674	.921	.950	1.052
ROE	.241	.206	.081	1.171	.252	-.181	.664	.950	1.052

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: *Output* pengolahan data SPSS – *Regression*

Pada kolom “*Unstandardized Coefficients*”. Nilai B pada variabel independen masing-masing sebesar DPR = 0,797; ROE = 0,241; . Dan memiliki standard error masing masing sebesar DPR = 0,060; ROE = 0,206; Kedua variabel diatas mempunyai nilai kurang dari 1 baik nilai B dan juga nilai dari *standard error*. Sehingga dari indikator ini dapat dilihat data tidak terindikasi terjadi gejala multikolinearitas.

Indikator kedua dapat kita lihat dari nilai *tollerance* dan VIF. Data yang baik mempunyai nilai *tollerance* lebih dari 0,01 dan nilai VIF kurang dari 10. Dari tabel hasil pengujian diketahui bahwa data memenuhi kriteria tersebut sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel tidak menunjukkan gejala multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui terjadi gejala autokorelasi positif maupun negatif, dapat dilihat dari nilai *durbin watson*-nya. Nilai *durbin watson* (*dw*) kemudian penulis bandingkan dengan nilai *durbin lower* (*dl*) dan *durbin upper* (*du*) pada tabel *durbin watson*. Penelitian ini menggunakan jumlah data (*t*) sebanyak 30 sampel dengan 4 variabel ($k = 4$) dan taraf kesalahan sebesar 0,05 (5%), sehingga dalam tabel *durbin watson* dengan $t = 30$, $k = 4$ dan taraf kesalahan 5%, nilai $dl = 1,21380$ dan $du = 1,64981$.

Tabel 4.8 Uji Autokorelasi – Metode Durbin Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df1	df2		
1	.937 ^a	.877	.868	.31787	.877	96.682	2	27	.000	1.873

a. Predictors: (Constant), ROE, DPR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: *Output pengolahan data SPSS – Regression*

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.472	.067		7.027	.000		
DPR	.797	.060	.915	13.246	.000	.950	1.052
ROE	.241	.206	.081	1.171	.252	.950	1.052

a. Dari Dependent Variable: PBV

Dari hasil regresi *model summary*, menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi karena nilai durbin watson adalah sebesar 1,873. Posisi nilai durbin watson dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Posisi Nilai Dw

Autokorelasi Positif	Tidak dapat disimpulkan	Bebas Autokorelasi	Tidak dapat disimpulkan	Autokorelasi Negatif
dl	du	Dw	4-du	4-dl
1,21380	1,64981	1,873	2,35019	2,7862

Analisis Regresi Berganda

Hasil pengujian regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.10 Uji Regresi Linear Berganda

Sumber: *Output pengolahan data SPSS – Regression*

Tabel *coefficient* diatas menunjukkan persamaan regresi linear berganda yaitu $Y = 0.472 + 0,797(DPR) + 0,241 (ROE)$ d:

1. a = angka konstan dari *Unstandardized Coefficient*, yaitu dapat dilihat ditabel bahwa nilainya sebesar 0.472 yang berarti adalah nilai dari Y(PBV) pada saat $X_1(DPR) = 0$, $X_2(ROE) = 0$,

2. $B_1(\text{DPR})$ = angka koefisien regresi pertama sebesar 0,797 yang berarti pada saat variabel ROE konstan, maka setiap penambahan 1% DPR akan meningkatkan nilai PBV sebesar 0,797.
3. $B_2(\text{ROE})$ = angka koefisien regresi kedua sebesar 0,241 yang berarti pada saat variabel DPR konstan, maka setiap penambahan 1% ROE akan meningkatkan nilai PBV sebesar 0,241.

Uji

Hipotesis

Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
(Constant)	.472	.067		7.027	.000		
DPR	.797	.060	.915	13.246	.000	.950	1.052
ROE	.241	.206	.081	1.171	.252	.950	1.052

a. Dependent Variable: PBV

T

Tabel 4.11 Hasil Uji t

Berdasarkan pada Tabel 4.11 Uji Regresi Linear Berganda, dengan melihat nilai *coefficient t* dan nilai signifikansi, maka hasil uji t dalam regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel DPR memiliki nilai t-hitung = 13,246 > t-tabel = 2,048, sehingga H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima yang berarti kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada nilai sig. sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$, artinya kebijakan dividen signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Variabel ROE memiliki nilai t-hitung = 1,171 < t-tabel = 2,048, sehingga H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak yang berarti profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada nilai sig. sebesar $0,252 > \alpha (0,05)$, artinya profitabilitas tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji F

Hasil pengujian Uji F dapat dilihat pada tabel ANOVA dari hasil pengujian regresi linear beeganda yang telah dilakukan sebelumnya. Untuk mengetahui hasil tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

4.12 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.538	2	9.769	96.682	.000 ^b
	Residual	2.728	27	.101		
	Total	22.266	29			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROE, DPR

Sumber: *Output* pengolahan data SPSS – *Regression*

Dari tabel diatas, diketahui F-hitung = 96,682 dengan sig. 0,000. Jika dibandingkan dengan nilai F-tabel, maka F-hitung (96,682) > dari F-Tabel (3,35) sehingga H_0 ditolak, dan keputusan menerima H_a , artinya adalah terdapat pengaruh kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sedangkan nilai sig. sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$, artinya pengaruh dari kedua variabel independen tersebut terhadap variabel dependennya signifikan. Sehingga model regresi sudah layak untuk memprediksi nilai perusahaan.

Uji Adjusted R²

Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13 Hasil Uji Adjusted R²

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.937 ^a	.877	.868	.31787	1.873

a. Predictors: (Constant), ROE, DPR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: *Output* pengolahan data SPSS – *Regression*

Hasil uji Adjusted R² ditunjukkan pada tabel *Model Summary*^b. Nilai Adjusted R² pada tabel diatas sebesar 0,868 (86,8%), dapat diketahui bahwa variable dependen dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen sebesar 0,868 (86,8%) dan sisanya sebesar 0,132 (13,2%) dapat dijelaskan oleh variabel lain.

Simpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan dividen berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hasil uji t yang dilakukan menunjukkan hasil t-hitung sebesar $13,246 > t\text{-tabel}$ sebesar 2,048 dengan nilai *sig.* sebesar $0,000 < 0,05$. Besar koefisien regresi dari variabel ini sebesar 0,797 (79,7%).
2. Profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari hasil uji t menjelaskan bahwa nilai t-hitung sebesar $1,171 < t\text{-tabel}$ sebesar 2,048 dengan nilai *sig.* sebesar $0,252 > 0,025$. Besar koefisien regresi dari variabel ini sebesar 0,241 (24,1%).
3. Dari uji F menjelaskan F-hitung (72,984) > dari F-Tabel (3,35) dengan nilai *sig.* sebesar $0,000 < 0,05$ artinya kebijakan dividen dan profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan besar pengaruh ketiga variabel tersebut dapat dijelaskan oleh nilai adjusted R^2 sebesar 0,868 (86,8%). Artinya nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh kebijakan dividen dan profitabilitas sebesar 0,868 (86,8%) dan sisanya sebesar 0,132 (13,2%) dijelaskan oleh variabel lain.

Saran

Dengan melihat hasil penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan manufaktur industri otomotif dan komponen, maka penulis memberikan saran bahwa:

1. Untuk meningkatkan nilai perusahaannya, penulis menyarankan perusahaan untuk meningkatkan nilai dividen yang diberikan kepada pemegang saham sehingga kebijakan ini akan direspon positif oleh pemegang saham dan investor lainnya.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, tetapi untuk memberikan dividen yang tinggi terhadap pemegang saham dibutuhkan sumbangan yang besar dari profitabilitas yang dihasilkan perusahaan. Sehingga penulis menyarankan untuk tetap meningkatkan profitabilitas perusahaan sehingga dapat mendorong tingkat pembayaran dividen yang diberikan kepada pemegang saham.
3. Untuk peneliti selanjutnya, penulis menyarankan untuk meneliti dengan menggunakan lebih banyak proksi yang dapat digunakan dari setiap variabel.
4. Penelitian ini dilakukan dalam periode 2012 – 2017. Dengan ukuran 30 sampel. Untuk penelitian selanjutnya, hendaknya perlu memperbesar ukuran sampel. Dengan menambah periodisasi penelitian sehingga diperoleh sampel yang lebih besar dan memberikan kemungkinan yang lebih besar untuk memperoleh kondisi yang sebenarnya.

5. Penelitian ini hanya menganalisis dua variabel independen yaitu kebijakan dividen dan profitabilitas untuk mengetahui pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel-variabel lain untuk melihat pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.
6. Penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek lain, tidak hanya pada perusahaan manufaktur industri otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI, tetapi juga industri dari sektor lainnya atau berasal dari semua jenis perusahaan publik



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. dkk. 2014. "Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Size Terhadap Nilai Perusahaan". Melalui *E: Jurnal Wawasan Manajemen, Vol 2, Nomor 3 - Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin*.
- Alza, Reza Zulfikar & A.A Gde Satia Utama. 2018. "Pengaruh Kebijakan Pendanaan, Kebijakan Investasi, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Risiko Bisnis Sebagai Variabel Pemoderasi". Melalui *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga Vol. 3. No. 1 (2018) 396-415 ISSN 2548-1401 (Print) ISSN 2548-4346 (Online). Universitas Airlangga*.
- Anton, Sorin Gabriel. 2016. "*The Impact Of Dividend Policy On Firm Value. A Panel Data Analysis Of Romanian Listed Firms*". Melalui *Journal of Public Administration, Finance and Law. University of Iași – Romania*.
- Arifin, Johar. 2018. *SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Atmaja, Lukas Setia. 2008. *Teori & Praktik: Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Budagaga, Akram. 2017. "*Dividend Payment and its Impact on the Value of Firms Listed on Istanbul Stock Exchange: A Residual Income Approach*". Melalui *International Journal of Economics and Financial Issues, 2017, 7(2), 370-376. Warsaw School of Economics (SGH), Poland*.
- Chen, Li-Ju & Shun-Yu Chen. 2011. "*The Influence Of Profitability On Firm Value With Capital Structure As The Mediator And Firm Size And Industry As Moderators*". Taiwan: *Investment Management and Financial Innovations, Volume 8, Issue 3*.
- Dasuha, Batista Leonardo P. 2016. "Pengaruh Current Ratio, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Melalui *E-journal Universitas Sumatera Utara. Medan*.
- Dewi, Ayu Sri Mahatma, dan Ary Wirajaya. 2013. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan". Melalui *E-Jurnal Akuntansi 4.2. Universitas Udayana*.
- Ferina, Ika Sasti. Dkk. 2015. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan". Melalui *Jurnal Akuntanika, No. 1, Vol. 2. Universitas Sriwijaya*.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro,
- Halim, Abdul & Sarwoko. 2016. *Manajemen Keuangan: Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA
- Haryadi, Entis. 2016. "Pengaruh Size Perusahaan, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan". Melalui *Jurnal Akuntansi. Vol. 3 No. 2.. ISSN 2339-2436. Universitas Serang Raya*.
- Husnan, Suad & Enny Pudjiastuti. 2018. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- Manoppo, Heven & Fitty Valdi Arie. 2016. “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Melalui *Jurnal EMBA* 485 Vol.4 No.2, Hal. 485-497 . Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Mardiastanto, Fandi. 2016. Dalam “Pengaruh *Insider Ownership*, Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan”. Melalui *Journal Of Accounting Volume 2, No. 2. Universitas Pandanaran*.
- Mardiyanti, Umi. dkk. 2012. “Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010”. Melalui *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI) | Vol. 3, No. 1. Universitas Negeri Jakarta*.
- Monoarfa, Rio. 2018. “*The Role of Profitability in Mediating the Effect of Dividend Policy and Company Size on Company Value*”. Melalui *Redfame Publishing: Business and Management Studies Vol. 4, No. 2, ISSN: 2374-5916 | E-ISSN: 2374-5924. University of Gorontalo, Indonesia*.
- Nisa, Reineka Chairun. 2015. “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan”. Melalui *E-Jurnal. Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Nova, Firsan., dkk. 2015. *Panduan Penyusunan Dan Penulisan Skripsi Program Sarjana SI Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada*. Jakarta: Universitas Darma Persada.
- Nuraina, Elva. 2012. Dalam “Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Dan Nilai Perusahaan”. Melalui *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE). IKIP PGRI Madiun*.
- Purnama, Hari. 2016. “Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan”. Melalui *Jurnal Akuntansi Vol. 4 No. 1. Universitas PGRI*.
- Rahmawati, Amalia Dewi. Dkk. 2015. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan”. Melalui *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) | Vol. 23 No. 2 Juni 2015. Universitas Brawijaya*.
- Rumondor, Regina. 2015. “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Plastik Dan Pengemasan Di BEI”. Melalui *Jurnal EMBA Vol. 3, NO. 3*.
- Sartono, R. Agung. 2015. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Sucuahi, William & Jay Mark Cambarihan. 2016. “*Influence of Profitability to the Firm Value of Diversified*”. Melalui *Accounting and Finance Research Vol. 5, No. 2 – University of Mindanao, Philippines*.
- Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. 2016. *Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sujoko. 2007. “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Strategi Diversifikasi, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan”. Melalui *EKUITAS Vol. 11, No. 2*.

Thaib, Ilham & Acong Dewantoro. 2017. “Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening”. Melalui *Jurnal Riset Perbankan Manajemen dan Akuntansi Vol.1 No.1 - IKPIA Perbanas Jakarta*.

Yulandani, Fahri. 2018. “Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Pemoderasi”. Melalui *Universitas Trisakti - ISSN : 977 25993430 04*.

Wiyono, Gendro. & Hadri Kusuma. 2017. *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.



